

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Bersumber dari permasalahan yang jelas guna memperoleh data yang utuh pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang membentuk penemuan yang tidak bisa didapat dengan cara prosedur statistik ataupun cara yang lain dari kuantitatif.⁶⁵

Penelitian kualitatif yaitu memerlukan pemaknaan pemahaman, pengertian, pada suatu fenomena, peristiwa ataupun kehidupan manusia yang secara langsung maupun tidak langsung dengan situasi yang diteliti, kontesktual serta menyeluruh.⁶⁶ Maka dari itu penulis bisa membuat kesimpulan yakni penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak menggunakan rumus statistik dalam menyelesaikan penelitian serta meneliti berdasarkan fenomena yang ada dimasyarakat.

Alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif adalah untuk melihat pembiayaan *Mudharabah* dalam mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil di KSPPS BMT Masalah Karangjati. Peneliti memulai proses dengan membandingkan teori dan informasi yang tersedia untuk menentukan penyebab masalah. Kesulitan itu di uji untuk mengerti fungsi pembiayaan *Mudharabah* dalam mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil

⁶⁵ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2019), 21.

⁶⁶ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Pranada Media Group, 2014), 328.

(UMK) sesuai data yang didapatkan dilapangan. Disisi lain data yang didapatkan dalam bentuk hasil wawancara yang kemudian akan di analisis di akhir penelitian.

Pada penelitian ini memanfaatkan jenis penelitian studi kasus yakni penelitian terhadap orang (suatu kelompok, organisasi maupun individu), kejadian, dan latar secara mendalam keinginan dari penelitian ini agar mendapat gambaran yang jelas mengenai suatu masalah yang saat ini diteliti.⁶⁷ Pada penelitian ini, jenis penelitian studi kasus digunakan untuk mengetahui atau menjelaskan perihal peran pembiayaan *Mudharabah* dalam mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini dilaksanakan di KSPPS BMT Masalah Karangjati berada di Jl. Raya Ngawi-Caruban, Puhti III, Puhti, Kecamatan Karangjati, Kabupaten Ngawi, Jawa Timur.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian pada metode penelitian kualitatif merupakan peristiwa yang utama dan menjadi suatu keharusan, sebab dalam metode ini peneliti bertugas sebagai alat instrumen penelitian serta pengumpul data. Keunggulan pada kehadiran peneliti apabila instrumen ini merupakan subjek yang akan lebih tanggap terhadap kehadiran peneliti, peneliti juga bisa beradaptasi dengan lingkungan penelitian.⁶⁸ Apabila tidak ada kehadiran peneliti, maka data yang didapat tidak bisa menjamin tingkat keakuratannya. Maka dalam mendapatkan

⁶⁷ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 24.

⁶⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 75.

data yang selengkap-lengkapnya peneliti harus ikut serta secara langsung dan bergabung dengan kelompok subjek penelitian untuk mengetahui langsung situasi yang terjadi di lapangan.⁶⁹ Peneliti melaksanakan penelitian ini di KSPPS BMT Masalah Karangjati (Sejarah dan Visi Misi), data pembiayaan, dan melakukan wawancara mengenai peran pembiayaan *Mudharabah* pada mengembangkan Usaha Mikro dan Kecil di KSPPS BMT Masalah Karangjati.

D. Sumber Data

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif yang didapat dari keterangan secara tertulis maupun tidak tertulis. Data penelitian ini terdiri dari 2 jenis, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat oleh peneliti langsung dari sumber pertama.⁷⁰ Pengumpulan data primer berawal dari hasil wawancara langsung dengan Bapak Anwar Syaifudin selaku Kepala Cabang, Bapak Muhammad Rosid selaku Kepala Bagian Legal dan Remedial (KBLR), Bapak Munirul Ihwan selaku *Account Officer* (AO), Bapak Ilyas Nur Hafuddin selaku *Account Officer* Simpanan dan Pembiayaan (AOSP), dan Bapak Muslim selaku Teller di KSPPS BMT Masalah Karangjati Kabupaten Ngawi. Selain itu wawancara juga dilakukan dengan 5 nasabah pembiayaan *Mudharabah*.

⁶⁹ Nurul Aini, Ibnu Nasikin, dan Zumrotul Bariroh, *Montase dan Pembelajaran (Montase Sebagai Daya Fikir dan Kreativitas Anak Usia Dini)* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 60.

⁷⁰ Sulisyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 131.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ialah jenis data yang didapatkan serta diambil dari hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya.⁷¹ Pengumpulan data didapat diberbagai sumber yaitu seperti instansi penelitian ataupun laporan-laporan, buku, jurnal, media, internet, dan dokumentasi yang terkait.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Teknik observasi ialah kegiatan mendapatkan data yang dibutuhkan dalam menyajikan gambaran nyata suatu peristiwa untuk menjelaskan penelitian, membantu memahami perilaku manusia, dan untuk penilaian yaitu melaksanakan pengukuran terhadap aspek tertentu. Hasil penelitian berupa kegiatan, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁷²

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang mudah diperoleh, diteliti, dan secara sistematis langsung tentang subjek penelitian meliputi: situasi, kondisi, keadaan, dan subjek penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang valid tentang suatu masalah atau topik

⁷¹ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi : Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2005), 121.

⁷² V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 21.

yang diangkat dalam penelitian.⁷³ Wawancara yang digunakan merupakan jenis wawancara terstruktur atau terarah yakni peneliti menanyakan kepada subjek yang diteliti berupa pertanyaan-pertanyaan dengan berdasarkan kaidah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif dimana fakta dan data disimpan dalam bahan terdokumentasi baik berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal, dan sebagainya.⁷⁴

F. Analisis Data

Setelah pengumpulan data berhasil digunakan teknik analisis deskriptif untuk mendeskripsikan atau menunjukkan data yang berhubungan dengan pembahasan, teknik ini menggambarkan peran pembiayaan *mudharabah* untuk meningkatkan usaha mikro dan kecil.

Menurut Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana analisis data kualitatif melalui tiga tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah cara pengelolaan data yang dihasilkan dari hasil penelitian yang ada di lapangan mulai dari memilih, merangkum, dan kemudian menyimpulkan data yang didapatkan.⁷⁵

⁷³ *Ibid.*, 31.

⁷⁴ *Ibid.*, 32.

⁷⁵ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook Edition 3* (California: SAGE Publications, 2014), 12.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data yang didapat disajikan dalam bentuk matriks, tabel, grafik, jaringan, atau bagan. Peristiwa ini dilakukan bertujuan untuk memudahkan membaca data yang telah didapatkan untuk penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisis dan menyimpulkan hasil penelitian yang diperoleh.⁷⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Data yang telah direduksi dan disajikan secara sistematis dilengkapi. Kesimpulan akhir ditarik berdasarkan kesimpulan awal yang telah disetujui. Teknik yang bisa digunakan untuk verifikasi ialah triangulasi sumber data dan metode, diskusi dengan teman, serta pengecekan anggota.⁷⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini validasi data ditetapkan dengan melakukan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Peristiwa ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa hasil dikumpulkan berdasarkan fakta dilapangan.⁷⁸ Adapun cara yang dilakukan yaitu :

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan yakni untuk memeriksa apakah data yang diterima benar atau tidak, serta apakah data tersebut telah berubah atau tidak.

⁷⁶ *Ibid.*, 13.

⁷⁷ V Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 34.

⁷⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti kegiatan yang membuat pengamatan lebih teliti dan terus menerus kepada apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan memverifikasi data dari berbagai sumber dengan segala cara. Pada intinya triangulasi berfungsi untuk membandingkan suatu data dengan data yang lain, sehingga diberikan data yang sama dengan tingkat keabsahan yang lebih tinggi.⁷⁹

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Meleong, ada empat tahap dalam melakukan penelitian kualitatif yaitu:

1. Tahap Pra Penelitian

Tahap pra penelitian ini terdiri dari menemukan masalah penelitian dengan bahan tertulis, mendirikan pusat penelitian, menyusun proposal penelitian dan seminar penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan terdiri dari aktivitas yang dilaksanakan di tempat penelitian dengan memahami latar penelitian serta mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Tahap analisis data ini terdiri atas aktivitas memahami seluruh data lapangan, mengolah data, menyusun dan menguji kevalidan data.

⁷⁹ *Ibid.*, 271.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap penulisan laporan ini terdiri dari hasil penyusunan penelitian dan pembersihan data.⁸⁰

⁸⁰ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 103.